

Media Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an: Relevansi Tradisi Lisan dan Teknologi Digital dalam Dakwah Islam

Intiha'ul Khiyarah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: intihaulkhiyarah@iai-tabah.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, komunikasi Islam menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan ajaran-ajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an, dengan fokus pada peran tradisi lisan dan teknologi digital dalam dakwah Islam. Selain itu, penelitian ini menggali konsep media komunikasi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan perkembangan teknologi masa kini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang menghubungkan teks-teks Al-Qur'an dengan fenomena komunikasi modern, serta analisis terhadap etika komunikasi Islam yang berlaku dalam konteks teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital, meskipun memperluas jangkauan dakwah, memerlukan penerapan prinsip-prinsip etika komunikasi yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti kebenaran, kesopanan, dan kehati-hatian dalam menyebarkan informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media komunikasi tradisional dan digital dapat saling melengkapi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, asalkan tetap berpegang pada prinsip-prinsip komunikasi yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan landasan teoritis bagi pemanfaatan teknologi dalam dakwah Islam yang sejalan dengan nilai-nilai etika Islam.

Kata Kunci: Dakwah Islam; Etika komunikasi; Media digital; Perspektif Al-Qur'an; Tradisi lisan.

Abstract

In the era of globalization and advancements in information technology, Islamic communication faces the challenge of remaining relevant and effective in spreading its teachings. This study aims to analyze media communication from the perspective of the Qur'an, focusing on the roles of oral tradition and digital technology in Islamic da'wah (preaching). Additionally, this research explores the concept of media communication found in the Qur'an and its relevance to the current technological developments. The methodology used in this study is a literature review that connects Qur'anic texts with modern communication phenomena, along with an analysis of the ethical principles of Islamic communication in the context of technology. The results show that while digital technology expands the reach of da'wah, it requires the application of the ethical communication principles taught in the Qur'an, such as truth, courtesy, and caution in spreading information. This study concludes that traditional and digital media communication can complement each other in spreading Islamic values, as long as they adhere to the communication principles outlined in the Qur'an. The contribution of this study is to provide a theoretical foundation for utilizing technology in Islamic da'wah that aligns with Islamic ethical values.

Keywords: Islamic da'wah; Communication ethics; Digital media; Qur'anic perspective; Oral tradition.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, komunikasi Islam menghadapi tantangan baru dalam menyebarkan ajaran-ajaran agama. Sejak masa Nabi Muhammad SAW, penyampaian wahyu dan ajaran Islam dilakukan melalui tradisi lisan, yang kemudian diabadikan dalam bentuk tulisan dalam Al-Qur'an dan hadits¹. Perkembangan selanjutnya membawa munculnya media tertulis sebagai alat dokumentasi dan pembelajaran, yang membantu menyebarkan ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia². Namun, dengan kemajuan teknologi digital, media komunikasi saat ini tidak lagi terbatas pada bentuk lisan dan tulisan saja. Internet, media sosial, dan platform digital lainnya telah mengubah cara manusia berinteraksi dan mengomunikasikan pesan, termasuk pesan dakwah. Fenomena ini memunculkan tantangan baru dalam menjaga kesucian pesan Islam dalam konteks komunikasi digital, yang sering kali terdistorsi oleh penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak etis.

Al-Qur'an menyediakan pedoman yang komprehensif terkait dengan komunikasi, baik dalam interaksi antar individu maupun dalam penyampaian pesan secara lebih luas. Beberapa istilah penting dalam Al-Qur'an, seperti *qaulan ma'ruf* (ucapan yang baik), *qaulan karim* (ucapan yang sopan), dan *qaulan baligha* (ucapan yang jelas dan tepat sasaran), menggarisbawahi prinsip-prinsip etika komunikasi yang harus diterapkan dalam semua bentuk penyampaian pesan³. Dalam konteks media digital, prinsip-prinsip ini menjadi sangat relevan, terutama untuk menghindari penyebaran informasi yang salah atau hoaks, yang sering terjadi di media sosial. Selain itu, teori komunikasi dalam Islam menekankan pentingnya kejujuran, kesopanan, dan kebaikan dalam menyampaikan pesan, yang tidak hanya berlaku dalam komunikasi lisan tetapi juga dalam komunikasi melalui media massa dan digital⁴.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an, baik yang bersifat tradisional (lisan) maupun modern (digital), dapat saling melengkapi dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Meskipun teknologi digital

¹ Junaid bin Junaid, "Historitas Perkembangan Hadis (Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer)," *CARITA*, 2024, 146–58.

² Ika Sari Sofa Mei, "Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti Pada Era Covid-19 di Smp Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas" (IAIN Purwokerto, 2021); Moh. Mauluddin, "Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024): 99–113, <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2518>.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

⁴ Sulkifli and Muhtar, "Komunikasi dalam Pandangan Al-Quran," *Pappasang* 3, no. 1 (2021): 66–81, <https://doi.org/10.46870/jiat.v3i1.75>.

memungkinkan dakwah Islam menjangkau audiens yang lebih luas, banyak tantangan yang muncul, terutama terkait dengan penerapan prinsip etika komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Salah satu masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi modern dalam menyebarkan pesan dakwah tanpa mengabaikan nilai-nilai kebaikan dan kejujuran yang menjadi inti dari ajaran Islam.

Studi-studi terdahulu telah banyak membahas pentingnya etika komunikasi dalam Islam⁵, namun sebagian besar fokus pada komunikasi lisan atau media tradisional lainnya. Beberapa penelitian juga membahas penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam konteks media sosial⁶, tetapi sering kali masih terbatas pada teori umum tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan ajaran Al-Qur'an. Penelitian ini mengidentifikasi gap dalam literatur yang ada, yaitu kurangnya kajian yang menghubungkan secara eksplisit antara tradisi lisan Islam dan teknologi komunikasi modern dalam konteks dakwah. Selain itu, masih sedikit penelitian yang mengupas secara menyeluruh bagaimana prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam praktik dakwah menggunakan teknologi digital.

Penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengkaji secara sistematis hubungan antara komunikasi lisan tradisional yang kaya dalam budaya Islam dan penerapan teknologi digital dalam dakwah. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang cenderung terpisah antara kedua aspek ini, penelitian ini berusaha untuk menunjukkan bagaimana keduanya dapat saling melengkapi dan memberikan kontribusi dalam penyebaran ajaran Islam yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penerapan nilai-nilai komunikasi Al-Qur'an dalam media digital secara konkret, yang menjadi aspek yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konsep-konsep komunikasi dalam Al-Qur'an, baik yang bersifat tradisional maupun modern, dapat diterapkan dalam konteks media digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara yang dapat digunakan umat Islam untuk memanfaatkan teknologi digital dalam dakwah dengan tetap menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip etika komunikasi yang ada dalam Al-Qur'an. Secara spesifik, penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip

⁵ Ibnu Kasir and Syahrul Awali, "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68; Ahmad Zaenuri, "Islam dan Etika Komunikasi di Media Sosial," *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 1, no. 2 (2021): 183–99.

⁶ Isman Iskandar, "Prinsip Komunikasi Al-Qur'an dalam Menghadapi Era Media Baru," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2019): 55–74; Mashud, "Konsep Ilmu Komunikasi dalam Al-Qur'an (Upaya Rekonstruksi Prinsip-Prinsip Komunikasi Efektif dalam Al-Qur'an)," *An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2017): 24–45.

komunikasi Islam dapat diadaptasi agar teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an serta relevansinya dengan media komunikasi digital yang berkembang pesat. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci penerapan prinsip komunikasi Islam dalam media tradisional (lisan) dan media modern (digital). Penelitian ini berfokus pada analisis tematik terhadap teks-teks Al-Qur'an yang mengandung prinsip-prinsip komunikasi, serta literatur yang membahas penerapan etika komunikasi dalam dakwah di era digital.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks-teks Al-Qur'an, tafsir, dan berbagai literatur akademik yang membahas etika komunikasi Islam, dakwah, serta perkembangan media sosial dan teknologi digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis konten dan analisis tematik, untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an dan aplikasinya dalam teknologi digital. Kelebihan metode ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan praktik komunikasi modern. Namun, keterbatasan metode ini adalah tidak dilakukannya pengumpulan data empiris melalui observasi langsung, yang dapat memberikan gambaran lebih konkret mengenai penerapan prinsip komunikasi Islam dalam media sosial atau platform digital lainnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Transformasi Nilai-Nilai Tradisional Menuju Perkembangan Teknologi dalam al-Quran

Media komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an mencakup peran dan perkembangan media sebagai sarana menyampaikan pesan, pengetahuan, dan nilai-nilai keagamaan kepada umat manusia⁷. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak secara eksplisit membahas bentuk media

⁷ Intiha'ul Khiyaroh, Muhammad Aly Mahmudi, and Moh. Sahlul Khuluq, "Membangun Komunikasi Interreligi: Analisis Ucapan Selamat Natal dalam Perspektif Hermeneutika Hadis Fazlurrahman," *Al Furqan*:

modern seperti yang kita kenal saat ini. Namun, prinsip-prinsip komunikasi yang ada dalam Al-Qur'an dapat dipahami sebagai pedoman universal yang dapat diterapkan dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk tradisi lisan dan teknologi modern.⁸

1. Penyebaran Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi

Al-Qur'an mengajarkan pentingnya membaca, belajar, dan menyebarkan ilmu (QS. Al-'Alaq: 1-5)⁹. Dalam konteks ini, teknologi digital berperan penting dalam mempermudah akses umat Islam terhadap ilmu pengetahuan. Platform pembelajaran Al-Qur'an, seperti Quran.com dan Ayat, telah memungkinkan umat untuk mempelajari tafsir, tajwid, dan terjemahan Al-Qur'an dalam berbagai bahasa¹⁰. Aplikasi-aplikasi ini menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, mengingat mereka menggabungkan nilai-nilai tradisional Islam tentang pentingnya pendidikan dengan kemudahan teknologi modern¹¹. Dengan demikian, teknologi digital memainkan peran yang sangat relevan dalam memperluas cakupan penyebaran ajaran Islam secara global.

2. Pengelolaan Zakat dan Wakaf Digital

Prinsip keadilan sosial dalam Al-Qur'an yang tercermin dalam zakat (QS. At-Taubah: 60) dapat diaplikasikan secara modern melalui platform digital. Teknologi kini memungkinkan umat Islam untuk menyalurkan zakat, infaq, dan wakaf melalui platform online seperti Aksi Cepat Tanggap atau Global Sadaqah¹². Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dana, tetapi juga memberikan transparansi yang lebih tinggi, berkat penggunaan teknologi seperti blockchain untuk memastikan distribusi dana yang adil dan transparan¹³. Dengan demikian, nilai-nilai solidaritas sosial yang diajarkan dalam Islam dapat dipertahankan dan dipromosikan dengan cara yang lebih modern dan efisien melalui teknologi.

Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir 5, no. 2 (December 30, 2022): 217–30, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1395>.

⁸ Ismail et al., "Analisis Bentuk-Bentuk Komunikasi Islam: Tradisi, Inovasi, dan Dampaknya dalam Masyarakat Kontemporer," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 05, no. 1 (2024): 144.

⁹ Abu Hayyan Al-Andalusiy, *Al-Bahr Al-Muhith Fi Tafsir Al-Quran Al-Karim* (Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993).

¹⁰ Mauluddin, "Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan."

¹¹ Eka Putri Primawanti and Hapzi Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 267–85.

¹² Reza Prabu Setyobudi, "Challenges and Opportunities of Islamic Economics in Facing Modern Economic Conservatism in Indonesia," *BUDAI: MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* 2, no. 2 (2023): 163–69.

¹³ Muhammad Fauzi et al., "Tinjauan Literatur Terkini Tentang Wakaf," *Jurnal Iqtisaduna* 9, no. 2 (2023): 232–52.

3. Aplikasi Etika Berbasis Islam

Etika komunikasi yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti yang tertulis dalam QS. Al-Isra: 23-24 dan QS. An-Nisa: 36, juga dapat diterapkan dalam teknologi digital. Aplikasi seperti Muslim Pro telah berhasil mengintegrasikan berbagai fitur Islami, termasuk pengingat waktu salat, doa harian, dan panduan adab Islami, yang membantu umat Islam untuk menjaga tata krama sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang mematuhi etika Islam dalam konten¹⁴, seperti pemfilteran otomatis untuk melindungi pengguna dari konten yang tidak pantas, menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip komunikasi Islam dapat diterapkan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai moral Islam.

4. Sistem Pertanian Berbasis Kearifan Islam

Keseimbangan alam dan keberlanjutan menjadi tema penting dalam Al-Qur'an, terutama dalam QS. Al-Baqarah: 205 dan QS. Al-An'am: 141¹⁵. Teknologi, seperti Internet of Things (IoT) untuk pertanian, memungkinkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktek pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan¹⁶. Sistem pengelolaan air berbasis teknologi yang hemat air juga mendukung prinsip Al-Qur'an tentang pengelolaan sumber daya alam dengan bijaksana (QS. Al-Isra: 26-27)¹⁷. Oleh karena itu, teknologi tidak hanya mengoptimalkan produksi, tetapi juga menjaga kelestarian alam, selaras dengan ajaran Islam mengenai harmoni antara manusia, alam, dan Tuhan.

5. Pelestarian Seni Kaligrafi melalui Digitalisasi

Keindahan penulisan Al-Qur'an, yang diungkapkan dalam QS. Al-Qalam: 1, dapat dilestarikan melalui teknologi digital. Aplikasi desain grafis seperti Procreate, yang menawarkan fitur khusus untuk seni kaligrafi Islami, memungkinkan generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan seni ini secara virtual¹⁸. Teknologi kecerdasan buatan (AI) juga berperan dalam mengajarkan teknik kaligrafi kepada penggunanya, sehingga seni kaligrafi

¹⁴ Mauluddin, "Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan."

¹⁵ Mushthafa Ahmad Al-Maragiy, *Tafsir Al-Maraghiy* (Kairo: Mushthafa al-Babiy al-Halabiy wa Awladuh, 1365).

¹⁶ Primawanti and Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)."

¹⁷ Muhammad Hasan, "Pengamalan dan Pengelolaan Zakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Masyarakat Kampung Sanggau)," *Al-Adalah* 12, no. 2 (2017): 891–902.

¹⁸ Sonny Ch Wibisono, "Aspek-Aspek Kajian Islam di Nusantara: Langkah Meniti Peradaban," *KALPATARU* 23, no. 1 (2014): 51–66.

Islam dapat dipelajari secara global, memadukan nilai tradisional dengan teknologi modern untuk menjaga warisan budaya Islam¹⁹.

6. Keamanan Data dengan Etika Quranik

Keamanan data dan privasi informasi merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia digital saat ini. Prinsip amanah dalam QS. Al-Anfal: 27 mengajarkan umat Islam untuk menjaga kepercayaan dan tanggung jawab terhadap informasi yang diberikan kepada mereka. Platform fintech syariah yang menggunakan teknologi blockchain dan AI untuk memastikan perlindungan data pribadi²⁰, serta mematuhi prinsip syariah dalam mengelola informasi, menunjukkan bagaimana teknologi dapat diterapkan untuk menjaga privasi dan etika dalam dunia digital. Ini memperkuat pentingnya menjaga amanah dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi²¹.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tradisional yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya dalam hal komunikasi, dapat diadaptasi dan diterapkan dalam konteks teknologi modern. Penyebaran ilmu pengetahuan, pengelolaan zakat dan wakaf, serta pelestarian seni Islam, yang semua ini diwarnai oleh prinsip-prinsip Islam, semakin diperkuat dengan hadirnya teknologi digital. Penggunaan teknologi, baik dalam aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, platform zakat digital, maupun dalam seni kaligrafi dan pertanian berkelanjutan, memungkinkan umat Islam untuk menjaga esensi ajaran Al-Qur'an sambil memanfaatkan kemajuan zaman²².

Selain itu, penerapan etika komunikasi Islam dalam ruang digital, yang mencakup nilai amanah, kejujuran, dan kehati-hatian, semakin relevan di era informasi ini. Meskipun media komunikasi digital menawarkan kemudahan dan efisiensi, prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Al-Qur'an tetap menjadi panduan yang diperlukan agar penggunaan teknologi tidak melenceng dari tujuan luhur Islam. Dengan demikian, teknologi digital bukan hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai

¹⁹ Moch Husnan and Nur Halimatus, "Motif Dakwah Multikultural Abdurrahman Wahid dalam Pendirian Masjid Cheng-Ho," *Journal of Islamic Communication Studies* 1, no. 2 (2023): 78–94.

²⁰ Masnih Mustapa, Siti Saidatulakmal Arishin, and Jahidih Sali, "Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran dan Pembelajaran Al-Quran: Tinjauan terhadap Aspek Etika dan Kesannya dalam Pembentukan Nilai Moral: The Use of Technology in Teaching and Learning Al-Quran: An Overview of Ethical Aspects and Its Impact on The Formation of Moral Values.," *Jurnal Pengajian Islam* 17, no. 1 (2024): 1–6.

²¹ Loso Judijanto and Syafril Barus, "Transformasi Sosial di Era Digital dalam Perspektif Al-Quran: Kajian Literatur Tentang Moral dan Etika Interaksi Sosial," *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 4, no. 3 (2024): 572–81.

²² Meilisa Ani Nurhayati et al., "Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual dalam Dunia Maya," *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 5, no. 1 (2023): 1–27, <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>.

moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan komunikasi yang lebih bermakna dan berdampak positif bagi umat manusia.

B. Analisis dan Interpretasi Temuan

Setelah memaparkan temuan utama dalam penelitian ini terkait peran media komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an, dari tradisi lisan hingga teknologi modern, bagian ini akan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana temuan tersebut berhubungan dengan teori dan konsep-konsep yang relevan dalam studi Al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu, penulis akan membandingkan temuan yang diperoleh dengan penelitian terdahulu untuk menunjukkan bagaimana temuan ini mendukung atau berbeda dengan temuan-temuan sebelumnya.

1. Transformasi dari Komunikasi Lisan ke Komunikasi Tertulis dan Digital

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah pergeseran yang sangat signifikan dalam bentuk media komunikasi Islam, yang dimulai dari tradisi lisan pada masa Nabi Muhammad SAW, kemudian beralih ke media tertulis, dan kini berkembang pesat ke media digital. Dalam komunikasi lisan, wahyu yang diterima Nabi Muhammad SAW disampaikan langsung kepada umat Islam melalui malaikat Jibril, yang kemudian disampaikan kepada umat dalam bentuk percakapan, ceramah, dan khutbah. Al-Qur'an, sebagai wahyu Ilahi, menggunakan bahasa manusia yang dapat dipahami oleh umat manusia, yang menunjukkan betapa pentingnya komunikasi langsung dan interaksi dalam tradisi Islam²³. Konsep komunikasi dalam Al-Qur'an sangat menekankan pada penggunaan bahasa yang baik dan benar (*qaulan ma'ruf* dan *qaulan baligha*), yang menyiratkan pentingnya komunikasi yang jelas, penuh kasih, dan tepat sasaran (QS. An-Nahl: 125, QS. Al-Isra: 23-24)²⁴.

Transformasi besar terjadi setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, ketika para sahabat mulai menulis Al-Qur'an untuk menjaga keotentikannya. Penulisan ini menandai peralihan besar dari tradisi lisan ke media tertulis. Media tertulis, yang dahulu dipandang sebagai cara yang efektif untuk menjaga dan menyebarkan ajaran Islam secara sistematis, mulai berkembang dengan munculnya tafsir, hadis, dan buku fikih. Hal ini menunjukkan

²³ Kasir and Awali, "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern"; Moh. Mauluddin and Nur Habibah, "Pola Hidup Sederhana dalam Kajian Tafsir Maudhu'i," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1397>.

²⁴ Abu al-Fida Isma'il bin 'Umar Ibn Katsir, *Tafsir Al-Quran Al-'Azhim* (Bairut: Muassasah ar-Risalah, 1999).

bahwa meskipun media tertulis lebih permanen dan terstruktur, ia tetap harus mencerminkan pesan yang disampaikan secara lisan, yang penuh makna dan kejelasan.

Di era digital saat ini, media komunikasi mengalami revolusi besar dengan munculnya platform digital seperti aplikasi Al-Qur'an, situs tafsir online, dan media sosial²⁵. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi Al-Qur'an telah mengubah cara umat Islam mengakses dan mempelajari teks suci. Dengan hadirnya aplikasi seperti Quran.com, Ayat, atau Tafsir Digital, umat Islam tidak hanya dapat membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga mendengarkan ayat-ayatnya, mempelajari tafsir, dan mengikuti pelajaran tajwid secara praktis dan interaktif. Hal ini memperluas jangkauan pendidikan Islam secara signifikan, termasuk kepada mereka yang berada di daerah terpencil. Temuan ini mendukung pandangan yang diungkapkan oleh Mubarak & Romdhoni²⁶, yang menunjukkan bahwa digitalisasi Al-Qur'an memungkinkan pesan-pesan Islam disebarluaskan lebih luas dan lebih cepat, menjangkau audiens global dengan cara yang lebih praktis dan efisien. Namun, seiring dengan kemudahan ini, tantangan besar muncul terkait dengan keakuratan informasi. Banyaknya sumber yang tersedia di internet menuntut umat Islam untuk memastikan bahwa mereka mengakses konten yang sah dan terpercaya.

2. Pentingnya Etika dalam Komunikasi, Baik Lisan maupun Digital

Etika komunikasi adalah salah satu tema utama yang ditekankan dalam Al-Qur'an dan sangat relevan dalam era digital ini. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bagaimana prinsip-prinsip komunikasi Islam tetap berlaku dan harus dijaga dalam penggunaan media komunikasi modern, termasuk media sosial dan platform digital lainnya. Al-Qur'an menekankan pentingnya menyampaikan informasi dengan cara yang benar, jujur, dan tidak menyesatkan. Prinsip *qaulan ma'ruf* (ucapan yang baik), *qaulan baligha* (ucapan yang jelas dan tepat sasaran), serta *qaulan karim* (ucapan yang sopan) menjadi pedoman utama dalam berkomunikasi, yang dapat diterapkan baik dalam komunikasi lisan maupun dalam komunikasi digital (QS. An-Nahl: 125, QS. Al-Isra: 23-24)²⁷.

Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital memungkinkan penyebaran pesan secara cepat dan luas, tantangan besar muncul dalam hal akurasi informasi dan etika penyebaran pesan. Dalam dunia media sosial, informasi dapat

²⁵ Antika Wulandari, "Johanna Pink : Transf Ormasi Digitalisasi Penafsiran Al- Qur ' an Masa Kini Berbasis Media Sosial Pendahuluan," n.d., 19–28.

²⁶ Muhamad Fajar Mubarak and Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14, <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.

²⁷ Al-Andalusiy, *Al-Bahr Al-Muhith Fi Tafsir Al-Quran Al-Karim*.

dengan mudah tersebar tanpa melalui proses verifikasi yang memadai, yang dapat mengarah pada penyebaran hoaks atau informasi yang menyesatkan. Al-Qur'an sudah memberikan peringatan tentang pentingnya verifikasi informasi sebelum disebar, agar tidak terjebak dalam fitnah (QS. Al-Hujurat: 12)²⁸. Temuan ini mendukung pandangan yang dikemukakan oleh Ismail et al.²⁹, yang menekankan bahwa meskipun teknologi membawa banyak manfaat, umat Islam harus selalu berhati-hati dalam menyebarkan informasi dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

3. Relevansi Teknologi dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf

Salah satu temuan menarik lainnya adalah bagaimana teknologi modern dapat digunakan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip sosial dalam Al-Qur'an, seperti zakat dan wakaf. Al-Qur'an menekankan pentingnya redistribusi kekayaan melalui zakat (QS. At-Taubah: 60)³⁰, yang bertujuan untuk menciptakan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa platform digital seperti Aksi Cepat Tanggap dan Global Sadaqah telah memudahkan umat Islam untuk menyalurkan zakat, infaq, dan wakaf secara transparan dan efisien³¹. Teknologi blockchain, misalnya, digunakan untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dana zakat, yang meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Halim et al., yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan zakat dapat memperkuat prinsip-prinsip keadilan sosial dalam Islam, sekaligus memperluas jangkauan distribusi zakat ke seluruh dunia³².

4. Integrasi Tradisi Lisan dengan Teknologi Modern

Meski teknologi modern telah membawa kemajuan yang pesat dalam komunikasi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tradisi lisan masih memegang peranan penting dalam pendidikan agama, terutama di lingkungan pesantren atau majelis taklim. Pengajaran agama secara lisan tetap menjadi cara utama untuk mendalami dan memahami ajaran Islam secara

²⁸ Abu al-Tsana Syihab al-Din Mahmud Afandi Al-Alusiy, *Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al Qur'an Al-'Adhim Wa Al-Sab'u Al-Masani* (Bairut: Dar al-Fikr, 1994).

²⁹ Ismail et al., "Analisis Bentuk-Bentuk Komunikasi Islam: Tradisi, Inovasi, dan Dampaknya dalam Masyarakat Kontemporer."

³⁰ Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Farra al-Bagawi, *Ma'alim Al-Tanzil*, IV (Riyadh: Dar Thibah, 1997).

³¹ Sulkifli and Muhtar, "Komunikasi dalam Pandangan Al-Quran"; Ahmad Ilham Wahyudi, Sabila Rafiqah Fitriani, Moh. Mauluddin, "Revolusi Mental Generasi Muda Indonesia Guna Menyiapkan Golden Age 2045 dalam Telaah Al-Qur'an Surah Al-Ra'd Ayat 11," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2021): 287-302, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i2.759>.

³² Sahril Halim, Baiq Asmiati Adawiyah, and Lalu Abdul Gafar, "Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Perkembangan Dakwah 'Tantangan dan Manfaat,'" *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, 70.

mendalam, seperti yang telah dilakukan oleh para ulama dan ahli tafsir sepanjang sejarah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun media digital mempermudah penyebaran informasi, pengajaran lisan yang penuh penghayatan dan interaksi langsung tetap memiliki nilai yang tak tergantikan, terutama dalam pembelajaran agama yang lebih mendalam.

Sebagai contoh, meskipun banyak ceramah dan kajian tafsir yang tersedia di YouTube, pengajaran langsung dari seorang ulama tetap memberikan kedalaman pemahaman yang lebih baik kepada umat Islam. Ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi sangat bermanfaat, pengajaran yang berbasis pada interaksi lisan masih menjadi alat yang penting dalam pembelajaran agama Islam³³. Temuan ini sejalan dengan pandangan Nurhayati et al. yang menyatakan bahwa dakwah yang menggabungkan pendekatan lisan dan digital dapat memperkaya pemahaman umat Islam, sehingga memungkinkan mereka untuk mendalami ajaran Islam dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna³⁴.

Temuan-temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun bentuk media komunikasi telah berubah dari lisan ke tulisan, dan kini ke media digital, prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an tetap relevan dan dapat diterapkan dalam semua bentuk komunikasi tersebut. Teknologi modern, khususnya media digital, telah membawa penyebaran ajaran Islam ke audiens yang lebih luas, namun tantangan besar terkait dengan etika komunikasi dan akurasi informasi tetap perlu dihadapi dengan bijaksana. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dalam Al-Qur'an dengan kemajuan teknologi, guna memastikan bahwa dakwah Islam tetap sesuai dengan ajaran agama dan membawa manfaat yang besar bagi umat manusia.

C. Implikasi Temuan terhadap Pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bagian ini mengemukakan implikasi temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta isu-isu terkait lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Al-Qur'an tidak secara eksplisit membahas media komunikasi modern, prinsip-prinsip komunikasi yang terkandung dalamnya tetap relevan dan dapat diterapkan dalam media digital saat ini³⁵. Temuan ini mengindikasikan bahwa kajian tafsir perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman, mengintegrasikan pemahaman teks Al-Qur'an dengan teknologi komunikasi modern. Ini membuka ruang bagi kajian tafsir yang tidak hanya berfokus pada teks

³³ Zaenuri, "Islam dan Etika Komunikasi di Media Sosial."

³⁴ Nurhayati et al., "Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual dalam Dunia Maya."

³⁵ Iskandar, "Prinsip Komunikasi Al-Qur'an dalam Menghadapi Era Media Baru."

tetapi juga pada aplikasi praktisnya dalam media digital, yang semakin penting dalam konteks dakwah Islam di era digital.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya etika komunikasi dalam menyebarkan pesan Al-Qur'an, baik dalam komunikasi lisan, tertulis, maupun digital. Al-Qur'an menekankan pentingnya komunikasi yang jujur, jelas, dan penuh kesopanan, seperti yang tercermin dalam prinsip *qaulan ma'ruf, qaulan baligha*, dan *qaulan karim* (QS. An-Nahl: 125, QS. Al-Isra: 23-24)³⁶. Dalam dunia digital, di mana informasi dapat dengan mudah disebarkan tanpa verifikasi yang memadai, tantangan besar muncul terkait akurasi dan etika komunikasi. Penelitian ini mengingatkan pentingnya menjaga prinsip-prinsip tersebut dalam media sosial dan platform digital lainnya, untuk mencegah penyebaran informasi yang menyesatkan atau hoaks, yang sering kali merusak pemahaman umat terhadap ajaran Islam.

Implikasi lain dari temuan ini adalah kebutuhan untuk memperbaharui pendekatan tafsir dengan mempertimbangkan penggunaan media digital sebagai sarana dakwah. Meskipun teknologi digital memungkinkan penyebaran pesan yang cepat dan luas, prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an tetap harus menjadi landasan utama dalam penyampaian dakwah³⁷. Oleh karena itu, tafsir kontemporer harus mampu menjawab tantangan baru yang muncul, terutama dalam hal etika dan kejujuran dalam berkomunikasi di dunia maya. Hal ini mengarah pada pentingnya integrasi antara kajian tafsir tradisional dengan teknologi digital, agar pesan-pesan Islam tetap dapat disampaikan secara akurat dan sesuai dengan nilai-nilai moral Islam.

Penelitian ini juga membuka beberapa jalur penelitian lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman mengenai penerapan teknologi dalam dakwah digital. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji pengembangan aplikasi dakwah yang tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung dengan ulama melalui fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi atau video ceramah. Selain itu, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memfilter konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, serta untuk mengembangkan program pendidikan berbasis digital yang mengajarkan etika komunikasi sesuai prinsip Al-Qur'an.

Secara praktis, temuan ini menyarankan pengembangan aplikasi berbasis teknologi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Aplikasi semacam ini tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an, tetapi juga mendukung pembelajaran interaktif dan diskusi

³⁶ Abu al-Tsana Syihab al-Din Mahmud Afandi Al-Alusiy, *Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al Qur'an Al-'Adhim Wa Al-Sab'u Al-Masani*. (Bairut: Dar al-Fikr, 1994)

³⁷ Mashud, "Konsep Ilmu Komunikasi dalam Al-Qur'an (Upaya Rekonstruksi Prinsip-Prinsip Komunikasi Efektif dalam Al-Qur'an)."

dengan para ulama atau cendekiawan. Dengan demikian, aplikasi ini bisa menjadi sarana yang lebih efektif dalam menyebarkan dakwah Islam, dengan tetap memperhatikan etika komunikasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran aktif ulama dan akademisi dalam menjaga kualitas informasi yang disebar di dunia maya, untuk memastikan bahwa pesan-pesan Islam yang sampai kepada umat tetap sahih dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara kita berkomunikasi, prinsip-prinsip komunikasi yang diajarkan dalam Al-Qur'an tetap sangat relevan. Dalam konteks dakwah Islam, prinsip-prinsip tersebut harus diterapkan dengan bijaksana dalam media digital, untuk memastikan bahwa dakwah tetap membawa manfaat yang besar bagi umat manusia dan tidak menyimpang dari nilai-nilai moral Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kajian tafsir dan komunikasi Islam di era digital, sekaligus membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan prinsip-prinsip komunikasi Al-Qur'an dalam praktik dakwah modern.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji peran media komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an, dari tradisi lisan hingga teknologi modern, serta relevansinya dalam konteks dakwah Islam di era digital. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah mengubah cara penyampaian pesan, prinsip-prinsip komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur'an tetap relevan dan dapat diterapkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, baik lisan, tertulis, maupun digital. Komunikasi lisan, yang pada awalnya menjadi saluran utama untuk menyampaikan wahyu, memberikan dasar yang kuat bagi penyebaran ajaran Islam, yang kemudian diikuti oleh media tertulis dan kini diperluas dengan penggunaan teknologi digital.

Implikasi teoritis dari temuan ini memperlihatkan bahwa kajian tafsir perlu mengadaptasi perkembangan zaman, dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih kontekstual dalam memahami komunikasi Al-Qur'an, termasuk penerapan prinsip-prinsip komunikasi dalam media digital. Hal ini membuka ruang untuk pengembangan tafsir yang tidak hanya berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga bagaimana teks tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui teknologi. Dari perspektif praktis, temuan ini menegaskan pentingnya integrasi antara nilai-nilai tradisional dalam Al-Qur'an dengan media komunikasi modern untuk memastikan dakwah yang lebih efektif, etis, dan sesuai dengan ajaran Islam.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan mencakup eksplorasi lebih mendalam mengenai penerapan teknologi dalam dakwah digital, khususnya mengenai tantangan etika dan akurasi informasi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji pengembangan aplikasi pendidikan Islam berbasis teknologi yang tidak hanya menyediakan teks Al-Qur'an, tetapi juga memfasilitasi interaksi langsung antara ulama dan audiens. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana ulama dan akademisi dapat berperan aktif dalam menjaga akurasi informasi di media sosial untuk mencegah penyebaran pemahaman yang keliru.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi Islam, khususnya dalam kaitannya dengan adaptasi prinsip-prinsip komunikasi Al-Qur'an di era digital. Penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian tafsir dengan perspektif yang lebih kontemporer, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat dakwah Islam yang sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kajian komunikasi Islam yang lebih dinamis dan responsif terhadap tantangan zaman.

Daftar Pustaka

- Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Farra al-Bagawi. *Ma'alim Al-Tanzil*. IV. Riyadh: Dar Thibah, 1997.
- Ahmad Ilham Wahyudi, Sabila Rafiqah Fitriani, Moh. Mauluddin. "Revolusi Mental Generasi Muda Indonesia Guna Menyiapkan Golden Age 2045 dalam Telaah Al-Qur'an Surah Al-Ra'd Ayat 11." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2021): 287–302. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i2.759>.
- Al-Alusiy, Abu al-Tsana Syihab al-Din Mahmud Afandi. *Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al Qur'an Al-'Adhim Wa Al-Sab'u Al-Masani*. Bairut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Andalusiy, Abu Hayyan. *Al-Bahr Al-Muhith Fi Tafsir Al-Quran Al-Karim*. Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Maragiy, Mushthafa Ahmad. *Tafsir Al-Maraghiy*. Kairo: Mushthafa al-Babiy al-Halabiy wa Awladuh, 1365.
- Fauzi, Muhammad, Faisal Efendi, Mayang Bundo, Yossi Eriawati, and Fawza Rahmat. "Tinjauan Literatur Terkini Tentang Wakaf." *Jurnal Iqtisaduna* 9, no. 2 (2023): 232–52.
- Halim, Sahril, Baiq Asmiati Adawiyah, and Lalu Abdul Gafar. "Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Perkembangan Dakwah 'Tantangan dan Manfaat.'" *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, 70.
- Hasan, Muhammad. "Pengamalan dan Pengelolaan Zakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Masyarakat Kampung Sanggau)." *Al-'Adalah* 12, no. 2 (2017): 891–902.
- Husnan, Moch, and Nur Halimatus. "Motif Dakwah Multikultural Abdurrahman Wahid dalam Pendirian Masjid Cheng-Ho." *Journal of Islamic Communication Studies* 1, no. 2 (2023):

78–94.

- Ibn Katsir, Abu al-Fida Isma'il bin 'Umar. *Tafsir Al-Quran Al-'Azhim*. Bairut: Muassasah ar-Risalah, 1999.
- Iskandar, Isman. "Prinsip Komunikasi Al-Qur'an dalam Menghadapi Era Media Baru." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2019): 55–74.
- Ismail, M. Abzar Duraesa, Ida Suryani Wijaya, and Sitti Syahar Inayah. "Analisis Bentuk-Bentuk Komunikasi Islam: Tradisi, Inovasi, dan Dampaknya dalam Masyarakat Kontemporer." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 05, no. 1 (2024): 144.
- Judijanto, Loso, and Syafril Barus. "Transformasi Sosial di Era Digital dalam Perspektif Al-Quran: Kajian Literatur Tentang Moral dan Etika Interaksi Sosial." *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 4, no. 3 (2024): 572–81.
- Junaid, Junaid bin. "Historitas Perkembangan Hadis (Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer)." *CARITA*, 2024, 146–58.
- Kasir, Ibnu, and Syahrul Awali. "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68.
- Khiyaroh, Intiha'ul, Muhammad Aly Mahmudi, and Moh. Sahlul Khuluq. "Membangun Komunikasi Interreligius: Analisis Ucapan Selamat Natal dalam Perspektif Hermeneutika Hadis Fazlurrahman." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 2 (December 30, 2022): 217–30. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1395>.
- Mashud. "Konsep Ilmu Komunikasi dalam Al-Qur'an (Upaya Rekonstruksi Prinsip-Prinsip Komunikasi Efektif dalam Al-Qur'an)." *An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2017): 24–45.
- Mauluddin, Moh. "Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024): 99–113. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2518>.
- Mauluddin, Moh., and Nur Habibah. "Pola Hidup Sederhana dalam Kajian Tafsir Maudhu'i." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1397>.
- Mubarak, Muhamad Fajar, and Muhamad Fanji Romdhoni. "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14. <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.
- Mustapa, Masnih, Siti Saidatulakmal Arishin, and Jahidih Sali. "Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran dan Pembelajaran Al-Quran: Tinjauan Terhadap Aspek Etika dan Kesannya dalam Pembentukan Nilai Moral: The Use of Technology in Teaching and Learning Al-Quran: An Overview of Ethical Aspects and Its Impact on The Formation of Moral Values." *Jurnal Pengajian Islam* 17, no. 1 (2024): 1–6.
- Nurhayati, Meilisa Ani, Abidin Pandu Wirayudha, Ahmad Fahrezi, Dayintasya Ratih Pasama, and Aditia Muhammad Noor. "Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual dalam Dunia Maya." *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* 5, no. 1 (2023): 1–27. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>.
- Primawanti, Eka Putri, and Hapzi Ali. "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 267–85.
- Setyobudi, Reza Prabu. "Challenges and Opportunities of Islamic Economics in Facing Modern Economic Conservatism in Indonesia." *BUDAI: MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* 2, no. 2 (2023): 163–69.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta:

Lentera Hati, 2002.

Sofa Mei, Ika Sari. "Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti Pada Era Covid-19 Di Smp Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas." IAIN Purwokerto, 2021.

Sulkifli, and Muhtar. "Komunikasi dalam Pandangan Al-Quran." *Pappasang* 3, no. 1 (2021): 66–81. <https://doi.org/10.46870/jiat.v3i1.75>.

Wibisono, Sonny Ch. "Aspek-Aspek Kajian Islam di Nusantara: Langkah Meniti Peradaban." *KALPATARU* 23, no. 1 (2014): 51–66.

Wulandari, Antika. "Johanna Pink : Transf Ormasi Digitalisasi Penafsiran Al- Qur ' an Masa Kini Berbasis Media Sosial Pendahuluan," n.d., 19–28.

Zaenuri, Ahmad. "Islam dan Etika Komunikasi di Media Sosial." *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 1, no. 2 (2021): 183–99.